

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 1100-Int-KLPPM/UNTAR/VIII/2022**

Pada hari ini Senin tanggal 22 bulan Agustus tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dra. Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, AK, CA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Penyuluhan Manfaat Rasio Keuangan Pada Siswa/I Yayasan Prima Unggul Di Jakarta Timur**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 6.000.000,- (enam juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran wajib.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak **Juli – Desember 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran wajib.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Senapenmas 2022, Serina Untar V 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, **Pihak Kedua** dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Cornelita Tesalonika/125190108/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
 - b. Kinaya Arung La'by/125190303/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh **Pihak Pertama**.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.

Pihak Kedua

Dra. Djeni Indrajati Widjaja,
M.Si, AK, CA

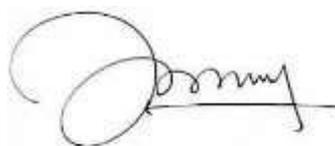
**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 6.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-	6.000.000,-
	Jumlah	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-	6.000.000,-

Jakarta, 22 Agustus 2022
Pelaksana PKM



Dra. Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, AK, CA

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LUARAN TAMBAHAN
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 1101-Int-KLPPM/UNTAR/VIII/2022**

Pada hari ini Senin tanggal 22 bulan Agustus tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dra. Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, AK, CA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Luaran Tambahan sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut Perjanjian Luaran Tambahan.
- (2). Perjanjian ini dibuat untuk memastikan luaran tambahan dapat tercapai dan diselesaikan dengan baik.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan Luaran Tambahan dalam perjanjian ini adalah sebesar **Rp 3.500.000** (tiga juta lima ratus ribu rupiah).
- (4). Biaya pelaksanaan sesuai ayat (3) akan diberikan, jika luaran tambahan telah dihasilkan dan diserahkan ke LPPM.
- (5). Biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana Penggunaan Biaya Luaran Tambahan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 2

- (1). **Luaran tambahan** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (*prototype*), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN.
- (2) Pihak Kedua wajib menyelesaikan luaran tambahan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) di atas.

Pasal 3

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Luaran Tambahan sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.

- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 4

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.

Pihak Kedua

Dra. Djeni Indrajati Widjaja,
M.Si, AK, CA

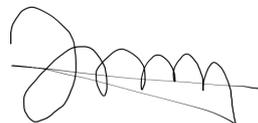
**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Biaya Pelaksanaan Luaran Tambahan dan Poster Research Week	Rp 3.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I	TAHAP II	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan Luaran Tambahan	Rp 1.000.000,-	Rp 2.000.000,-	Rp 3.000.000,-
2	Poster Research Week	Rp 0,-	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
	Jumlah	Rp 1.000.000,-	Rp 2.500.000,-	Rp 3.500.000,-

Jakarta, 2022
Pelaksana PKM



Dra. Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, AK, CA

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

**PENYULUHAN MANFAAT RASIO KEUANGAN PADA
SISWA/I YAYASAN PRIMA UNGGUL DI JAKARTA TIMUR**

Diusulkan Oleh:

Dra.Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, AK, CA(10183001/0305066001)

Anggota Mahasiswa :

Cornelita Tesalonika (NIM: 125190108)

Kinaya Arung La'by (NIM: 125190303)

**PRODI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Semester Ganjil /Tahun 2022

1. Judul : **PENYULUHAN MANFAAT RASIO KEUANGAN PADA SISWA/I YAYASAN PRIMA UNGGU DI JAKARTA TIMUR**
2. Nama Mitra Program : Yayasan Prima Unggul
3. Ketua Tim Pengusul:
- a. Nama Lengkap : Dra.Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA
 - b. NIK / NIDN : 10183001/0305066001
 - c. Jabatan /Gol : Asisten Ahli 150
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan & Perpajakan
 - g. Alamat Kantor : FE Untar Blok A lt.13
 - h. Nomor HP/Telp : 0818110150
- Anggota Tim Pengusul:
4. Mahasiswa/i : 2 (dua) mhs FEB
Cornelita Tesalonika (NIM: 125190108)
Kinaya Arung La'by (NIM: 125190303)
5. Lokasi Kegiatan / Mitra:
- a. Wilayah Mitra : Jakarta Timur
 - b. Kabupaten / Kota : DKI Jakarta
 - c. Jarak PT ke lokasi Mitra: 15 Km (dari daerah Grogol)
6. a. Luaran wajib : Artikel di Serina V
b. Luaran Tambahan : Artikel di Pintar
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Semester (Agustus -Desember 2022)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp.9.500.000,-

Menyetujui,
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, PhD
NIK : 10381047

Jakarta, 22 Desember 2022

Ketua Tim Pengusul

Dra.Djeni Indrajati W, M.Si, Ak,CA
NIDN:0305066001

	Halaman
Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Ringkasan	4
Prakata	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1. Analisis Situasi	6
1.2. Permasalahan Mitra	9
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	10
2.1. Solusi Permasalahan	11
2.2. Luaran Kegiatan PKM	11
BAB III METODE PELAKSANAAN	11
3.1. Tahapan Pelaksanaan	12
3.2. Partisipasi Mitra	13
3.3. Kepakaran dan pembagian tugas Tim	15
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	23
DAFTAR PUSTAKA	24
Lampiran	
1. Materi yang disampaikan dalam PKM	
2. Photo-photo Kegiatan	
3. Luaran Wajib	
4. Luaran Tambahan	
5. Poster RW 2022	

RINGKASAN

Rasio Keuangan merupakan alat analisis Perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan (neraca/laporan posisi keuangan, laporan/laba rugi dan laporan arus kas). Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada para siswa siswi SMP dan SMA di Yayasan Prima Unggul/ Panti Asuhan Kelurga Kasih Sedjati yang ingin menambah wawasan tentang akuntansi dan keuangan untuk pengelolaan keuangan pribadi dan usaha mandiri mereka dalam bentuk UMKM . Kegiatan ini merupakan jalinan hubungan baik antara 2 institusi yang saling membutuhkan dan dapat berjalan berlanjutan.

Dari informasi dan diskusi awal, pihak Yayasan yang diwakili oleh Ibu Debby menyatakan minat untuk mengajak para siswa untuk menambah wawasan tentang hal diatas. Hal ini mengingat perkembangan jaman serta informasi yang makin cepat dan sangat beragam. Dari niat tersebut dibuatlah program Kerja yaitu mengadakan suatu penyuluhan daring berbentuk webinar . Pihak Untar yang diwakili oleh seorang dosen dari FEB menyambut baik rencana tersebut dan membawakan materi yang menarik minat ini.

PKM ini merupakan suatu kesempatan praktik lapangan untuk mempertajam teori, Sedangkan bagi Universitas Tarumanagara merupakan bagian dari *link and match* institusi Pendidikan. Setelah persetujuan maka kami membuat proposal kegiatan kepada pihak LPPM Untar. Selanjutnya setelah persetujuan pelaksanaan, kami menyusun modul dan mengkoordinasi waktu pelaksanaan pelatihan ini.

Sebagai tahap terakhir, kami membuat laporan pelaksanaan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dan diserahkan sebagai pertanggung jawaban kami kepada pihak DPPM Untar.

Kata Kunci : Akuntansi, Rasio Keuangan, generasi milenial.

PRAKATA

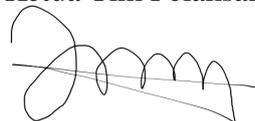
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Kasih dan Karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bagi para siswa setingkat SMP dan SMA di Panti Asuhan Kasih Sedjati/Yayasan Prima Unggul ini dapat berjalan dengan lancar, dan kami dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan PKM ini tepat pada waktunya. Kegiatan ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, antara lain, Ketua dan staff LPPM, pimpinan FEB Untar dan Jurusan S1 Akuntansi, juga pimpinan dan staff mitra PKM kami serta para siswa. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan membimbing baik dalam menyusun proposal, menyusun modul, dan laporan akhir serta kepada Bapak/Ibu pimpinan Panti Asuhan Yayasan Prima Unggul sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan memuaskan.

Kegiatan PKM ini memberi dampak sosial sebagai pelayanan dan *link and match* antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha serta institusi Pendidikan lainnya. Kami memberi wawasan dan pemahaman tentang rasio keuangan perusahaan dan cara menafsirkan angka angka dalam laporan tersebut. Laporan kemajuan ini dibuat untuk melaporkan semua kegiatan pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan proposal yang telah disetujui. Selain itu laporan kemajuan ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun proposal kegiatan PKM selanjutnya dan hal-hal yang harus diperbaiki.

Kami menyadari laporan kemajuan ini masih belum sempurna baik dalam hal tata bahasa maupun metode pelaksanaan kegiatan yang dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 22 Desember 2022
Ketua Tim Pelaksana ,



Djeni Indrajati Widjaja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2018), laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk kepentingan umum dalam penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, beban, dan pendapatan (termasuk gain dan loss), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan yang akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan. Menurut Harahap (2013), laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca/laporan posisi keuangan, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018), tujuan laporan keuangan secara umum adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung-jawaban manajemen atas sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Rasio Keuangan merupakan alat analisis Perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan (neraca/laporan posisi keuangan, laporan/laba rugi dan laporan arus kas). Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara

suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan . Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan meramalkan reaksi para calon investor dan kreditur serta dapat ditempuh untuk memperoleh tambahan dana. Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya ukuran atau tolok ukur tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Pengertian rasio sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “arithmatical terms” yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan.

Rasio keuangan dapat digunakan untuk menjawab setidaknya 4 pertanyaan tentang tingkat likuiditas perusahaan, apakah manajemen efektif dalam menghasilkan laba operasi atas aset yang dimiliki perusahaan, bagaimana perusahaan didanai, apakah pemegang saham biasa mendapat tingkat pengembalian yang cukup. Perhitungan rasio keuangan sebaiknya didasarkan pada data laporan keuangan yang telah diaudit (diperiksa). Laporan keuangan yang belum diaudit masih diragukan kebenarannya, sehingga rasio-rasio yang dihitung juga kurang akurat.

JENIS-JENIS RASIO KEUANGAN

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan, dimana data finansial itu tercermin didalam laporan keuangan. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa finansial adalah ratio. Laporan Keuangan dibuat agar dapat digunakan dalam menganalisis kesehatan ekonomi perusahaan. Analisis Laporan Keuangan menyangkut pemeriksaan keterkaitan angka-angka dalam laporan keuangan dan trend angka –angka dalam beberapa periode, satu tujuan dari analisis laporan keuangan menggunakan kinerja

perusahaan yang lalu untuk memperkirakan bagaimana akan terjadi dimasa yang akan datang. Menurut Van Horne (2005 : 234) Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menghitung dengan berbagai rasio mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri.

Meskipun analisis rasio mampu memberikan informasi yang bermanfaat sehubungan dengan keadaan operasi dan kondisi keuangan perusahaan, terdapat juga unsur keterbatasan informasi yang membutuhkan kehati – hatian dalam mempertimbangkan masalah yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan sulitnya mendapatkan rata – rata perbandingan yang tepat bagi perusahaan yang mengoperasikan beberapa divisi yang berbeda pada industri yang berlainan. Dalam melakukan analisa dapat digunakan dua macam perbandingan yaitu :

1. Membandingkan rasio sekarang dengan rasio – rasio yang lalu atau dengan rasio – rasio yang diperkirakan untuk waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama.
2. Membandingkan rasio perusahaan dengan rasio –rasio yang sejenis dengan perusahaan lain yang sejenis, dan pada waktu yang sama.

Menurut Sumber datanya Angka rasio dapat dibedakan atas :

1. Rasio – rasio neraca (Balance Sheet Ratio), yaitu ratio – ratio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, misalnya current ratio, acid test ratio, current asset to total asset ratio, current liabilities to total asset ratio dan lain sebagainya.
2. Rasio – rasio Laporan Laba Rugi (Income Statement Ratio), ialah data yang disusun dari data yang berasal dari income statement, misalnya gross profit, net margin, operating margin, operating ratio dan sebagainya.
3. Rasio –rasio antar Laporan Keuangan (Intern Statement Ratio), ialah ratio –ratio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan data lainnya berasal dari income statement, misalnya asset turnover, Inventory turnover, receivable turnover, dan lain sebagainya.

Rasio keuangan juga dapat dibagi kedalam tiga bentuk umum yang sering dipergunakan yaitu : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas (Leverage), dan Rasio Profitabilitas.

1. Ratio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Merupakan Ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek yang berupa hutang – hutang jangka pendek (short time debt) . Adapun yang tergabung dalam rasio ini adalah :

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki,

Current Ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar}/\text{Hutang Lancar}$$

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang lebih likuid

Quick Ratio dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Quick Ratio} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}/\text{Hutang Lancar}$$

c. Cash Ratio (Rasio Lambat)

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan diBank. Cash Ratio dapat dihitung dengan Rumus yaitu :

$$\text{Cash Ratio} = \text{Cash} + \text{BANK}/\text{Hutang Lancar}$$

2. Ratio Solvabilitas

Rasio ini disebut juga Ratio leverage yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan

dari para pemberi pinjaman (Bank). Adapun Rasio yang tergabung dalam Rasio Leverage adalah :

a. Total Debt to Equity Ratio (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)

Merupakan Perbandingan antara hutang – hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibanya .

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

Total Debt to equity Ratio = Total Hutang/Ekuitas Pemegang Saham

b. Total Debt to Total Asset Ratio (Rasio Hutang terhadap Total Aktiva)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

Total Debt to Total Asset Ratio = Total Hutang/Total Aktiva

3. Ratio Profitabilitas

Rasio ini disebut juga sebagai Ratio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Yang termasuk dalam ratio ini adalah :

a. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

Merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan Harga Pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

Gross Profit Margin = Laba kotor/Penjualan Bersih

b. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

Rasio ini dapat dihitung dengan Rumus yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba Setelah Pajak/Penjualan Bersih}$$

c. Earning Power of Total investment

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. .

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Earning Power of Total investment} = \text{Laba Sebelum Pajak/Total aktiva}$$

d. Return on Equity (Pengembalian atas Ekuitas)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Return on Equity} = \text{Laba Setelah Pajak/Ekuitas Pemegang Saham}$$

1.2. Permasalahan Mitra

Yayasan Prima Unggul memiliki Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati yang menerima anak-anak usia sekolah untuk dididik menjadi mandiri dan bersekolah dengan paket C. Yayasan Prima Unggul menjadi wadah harapan dari para putra-putri penghuni panti untuk dapat menikmati hak Pendidikan. Dengan misi Yayasan Prima Unggul “Kami para Entrepreneur dan Pendidik mempunyai Empati dan Panggilan Hidup untuk menggali dan memaksimalkan potensi dari anak miskin dan terlantar (Panti), dengan semangat entrepreneurship guna menciptakan sumber daya manusia pencipta lapangan kerja.”

Selain Belajar/Sekolah dengan Paket C, ada beberapa kegiatan yang dilakukan para siswa Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati, antara lain sebagai berikut :

1. Program kegiatan berjualan : menjual beragam kue, kerupuk, dawet ireng, martabak yang dibuat dengan bahan yang berkualitas dan bersih dan dengan harga murah, terlebih dengan pola penjualan yang mendatangi pembeli sehingga memudahkan bagi mereka yang membutuhkan.
2. Program jasa seperti pencucian motor, penjualan bunga, penjualan tiket pesawat, penjualan pulsa.
3. Program pelayanan masyarakat : pendampingan belajar bagi anak-anak secara mengasyikkan bagi mereka yang tidak mampu membayar biaya les, menjadi pengajar relawan pelajaran matematika dan Bahasa Inggris bagi siswa SD dari keluarga miskin.
4. Kegiatan Seni Budaya, yaitu mengadakan drama musikal dibawah bimbingan para pakar di bidangnya .

Dengan kegiatan PKM ini dapat ikut memberikan kontribusi positif bagi masa depan para siswa/i Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati. Selain memberikan pelatihan, kami akan membuat modul materi pelatihan ini agar dapat disimpan di Panti Asuhan dan dipelajari kembali oleh para siswa atau diturunkan kepada adik-adik penghuni panti.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi

Berdasarkan temuan Awal adanya kegiatan mandiri selain belajar, yaitu berjualan barang dan jasa , termasuk mengadakan pertunjukan drama musical, maka dosen FEB UNTAR berinisiatif untuk membantu para siswa untuk memahami mengenai Akuntansi dan Keuangan, khususnya tentang rasio keuangan perusahaan, untuk pribadi dan Panti Asuhan mereka. Setelahnya diharapkan para siswa dapat berkonsultasi lebih intens dengan guru Bimbingan & Konselingnya untuk mempersiapkan minat dan masa depan yang lebih terarah.

2.2. Target Luaran

Target PKM ini adalah para siswa Panti Asuhan dan pimpinan Panti Asuhan . Mereka adalah pribadi yang bertumbuh dalam berbagai aspek termasuk untuk aspek kesejahteraannya. Dengan memahami bidang Akuntansi dan keuangan berharap dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan bahkan menjadi lebih baik sejak dini. Para siswa yang akan melanjutkan studinya ke jenjang lebih tinggi untuk mempersiapkan masa depan yang lebih terarah dan lebih baik.

Luaran kegiatan PKM ini berupa artikel wajib yang telah kami kirim ke acara seminar SERINA V/2022 dan artikel tambahan berupa artikel populer telah dikirim ke media massa daring-PINTAR..

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dimulai dengan survey dan diskusi kebutuhan akan pengetahuan dan wawasan bagi para siswa di YPU. Kegiatan dikemas dalam bentuk webinar dengan platform zoom, yang dilakukan pada :

Hari/Tanggal : Rabu , 19 Oktober 2022

Waktu : Pk.10.00-12.00

Tempat : Yayasan Prima Unggul , Jl.Pulomas Barat I/37 ,
Jakarta Timur dan di rumah kebun di daerah Bogor.

Pembicara : Dra.Djeni Indrajati Widjaja., MSi., Ak, CA

Acara : -Pemaparan Materi
-Diskusi dan Tanya Jawab
-Photo Bersama

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Kegiatan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan mitra dan sebagai Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM ini dengan menyiapkan para siswa, waktu pelaksanaan kegiatan serta tempat dan peralatan yang memadai di masing masing lokasi.

3.3. Kepakaran dan Pembagian Tugas

Universitas Tarumanagara yang memiliki antara lain Fakultas Ekonomi & Bisnis yang terdiri dari Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen serta Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga sudah selayaknya menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat agar ada transfer pengetahuan yang lebih luas. Tim PKM ini terdiri dari 1 (satu) orang Dosen Tetap dan 2 (dua) orang mahasiswa. Tim terdiri dari :

1. Dra.MF Djeni Indrajati W, M.Si, Ak, CA
Kepakaran : Akuntansi dan Perpajakan
Bertugas : Menyiapkan proposal dan mengkoordinir kegiatan PKM

2. Cornelita Tesalonika (NIM: 125190108)
Status : Mahasiswa S1 Akuntansi
Bertugas : Membantu koordinas kegiatan dan
mendokumentasikan jalannya acara PKM.

- 3.Kinaya Arung La'by (NIM 125190303)
Status : Mahasiswa S1 Akuntansi
Bertugas : Membantu koordinasi dan dokumentasi acara PKM

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada para siswa di PA Keluarga Kasih di Jakarta Timur, dan di Bogor. Para siswa SMA menjadi memahami dengan lebih baik materi seputar mata pelajaran ekonomi, khususnya tentang rasio keuangan. Kegiatan ini merupakan pembinaan hubungan baik antara 2 institusi yang saling membutuhkan dan berjalan berkelanjutan. Bagi kami, tim dosen dan mahasiswa yang menjalankan PKM ini merupakan suatu kesempatan praktik lapangan untuk mempertajam teori, sedangkan bagi Universitas Tarumanagara merupakan bagian dari *link and match* institusi Pendidikan. Berikut beberapa photo kegiatan terlampir :



LAPORAN KEUANGAN

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018), tujuan laporan keuangan secara umum adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung-jawaban manajemen atas sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Harahap (2018), tujuan laporan keuangan adalah ga... keuangan dan hasil... perusahaan pada sa... atau jangka waktu... Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca/laporan posisi keuangan, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

HAPPY FAMILIES, sbb :

	2021	2020
Patent	50,000	62,500
Land	175,000	375,000
Building	1,125,000	1,125,000
Accum.depre-Building	- 462,100	- 406,100
Equipment	2,429,500	2,187,500
Accum.depre-Equipment	- 828,750	- 748,750
Investment	205,000	467,500
Prepaid Expenses	25,800	30,600
Merchandise Inventory	1,077,000	940,250
Account Receivables (net)	642,500	585,500
Cash	840,350	305,500
	5,277,300	4,920,500
Share Cap-ordinary (par Rp.50)	2,250,000	1,875,000
Share Premium-ordinary	236,250	206,250
Retained Earning	1,570,500	1,104,000
Bond Payable	875,000	1,250,000
Current Liabilities	345,550	485,250
	5,277,300	4,920,500

4.2 LUARAN YANG DICAPAI

Pelaksanaan zoominar berjalan lancar dan tertib, dimulai dengan sambutan dari pimpinan Panti Asuhan kemudian kakak pendamping siswa panti turut mendukung siswa untuk aktif bertanya dan menjawab. Dari pelaksanaan yang berlangsung lancar dan akrab kami meyakini bahwa PKM ini berjalan baik dan kami menyusun artikel dari materi yang tersedia sebagai suatu Luaran wajib yang akan dipresentasikan di forum ilmiah SERINA 2022 dan Luaran tambahan yang akan kami kirimkan ke media masa daring PINTAR.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pelaksanaan PKM berjalan dengan sangat baik. Para peserta yang merupakan siswa setingkat SMP dan SMA dari 2 lokasi yang berbeda sangat antusias mengikuti jalannya kegiatan dengan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Materi PKM ini dapat menambah wawasan para siswa dalam pengenalan tentang keuangan dan kesehatan Perusahaan melalui pembahasan rasio keuangan.

5.2. Saran

Sebagai suatu jembatan antara dunia kampus dengan sekitarnya , maka kegiatan selanjutnya dapat diusulkan dengan topik dan materi yang berbeda, yang sesuai bidang keilmuan dosen serta dibutuhkan pihak mitra untuk menambah wawasan para siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2021. Apa Itu Rasio Profit Margin?. Simulasikredit.com –
<https://bit.ly/3vZxKke>
- Jurnal Entrepreneur. 2021. Pengertian, Fungsi dan Jenis Analisis Rasio Keuangan.
Jurnal.id – <https://bit.ly/3qw77Cf>
- Kumparan. 27 April 2021. Cara Mudah Menghitung Rasio Keuangan.
Kumparan.com – <https://bit.ly/3A5ViXG>
- Sugi Priharto. 31 Maret 2020. Analisis Rasio Keuangan: Pengertian, Fungsi, Dan
Jenisnya Dalam Bisnis. Accurate.id – <https://bit.ly/3djRFDH>
- Thionita Virtina, 20 Juli 2021, Blogspot Finasialku.

Lampiran 1

Materi yang disampaikan dalam kegiatan PKM

The poster features the UNTAR logo (Universitas Tarumanagara) on the left. At the top right, there are several accreditation logos including SINTA, A SYMBIO, STARS RATING SYSTEM, ISO 9001, ISO 27001, ISO 14001, CPA ANGTABAM, and ICAP CHARTERED ACCOUNTANTS. Below these logos is the text 'UNTAR untuk INDONESIA'. The main title is 'PENYULUHAN MANFAAT RASIO KEUANGAN BAGI SISWA/I YAYASAN PRIMA UNGGUL DI JAKARTA TIMUR'. On the right side, there is a portrait of Djeni Indrajati. At the bottom left, there are social media links for www.untar.ac.id, Untar Jakarta, @UntarJakarta, and @untarjakarta.

UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA

**PENYULUHAN MANFAAT RASIO
KEUANGAN BAGI SISWA/I
YAYASAN PRIMA UNGGUL DI
JAKARTA TIMUR**

Djeni Indrajati

www.untar.ac.id [f Untar Jakarta](#) [@UntarJakarta](#) [@untarjakarta](#)

The infographic is set against a grid background. It features an illustration of a woman standing and talking to a man sitting at a desk with a computer. There are also icons of a play button, a smartphone, and a laptop. A box on the left contains the text 'STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (2018)'. The main title is 'LAPORAN KEUANGAN'. The text explains that financial reports are a structure that presents financial position and performance within an entity, with the goal of providing information for decision-making.

**STANDAR
AKUNTANSI
KEUANGAN (2018)**

LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk kepentingan umum dalam penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Rasio Keuangan

Rasio

Merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Analisis rasio keuangan adalah

Analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan.

MENCAPAI TUJUAN

Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya ukuran atau tolok ukur tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Pengertian rasio sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam "arithmetic terms" yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan.

RASIO KEUANGAN DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN TENTANG TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN

1. Apakah manajemen efektif dalam menghasilkan laba operasi atas aset yang dimiliki perusahaan,
2. Bagaimana perusahaan didanai,
3. Apakah pemegang saham biasa mendapat tingkat pengembalian yang cukup.

JENIS-JENIS RASIO KEUANGAN

Dalam melakukan analisa dapat digunakan dua macam perbandingan yaitu:

1. Membandingkan rasio sekarang dengan rasio-rasio yang lalu atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama.
2. Membandingkan rasio perusahaan dengan rasio-rasio yang sejenis dengan perusahaan lain yang sejenis, dan pada waktu yang sama.

Menurut Sumber datanya Angka rasio dapat dibedakan atas :

1. Rasio – rasio neraca (Balance Sheet Ratio), yaitu ratio – ratio yang disusun dari data yang berasal dari neraca.
2. Rasio – rasio Laporan Laba Rugi (Income Statement Ratio), ialah data yang disusun dari data yang berasal dari income statement.
3. Rasio –rasio antar Laporan Keuangan (Intern Statement Ratio), ialah ratio –ratio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan data lainnya berasal dari income statement.

RASIO KEUANGAN

RATIO LIKUIDITAS

Merupakan Ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek yang berupa hutang jangka pendek

ADAPUN YANG TERGABUNG DALAM RASIO INI ADALAH:

- Current Ratio (Rasio Lancar)

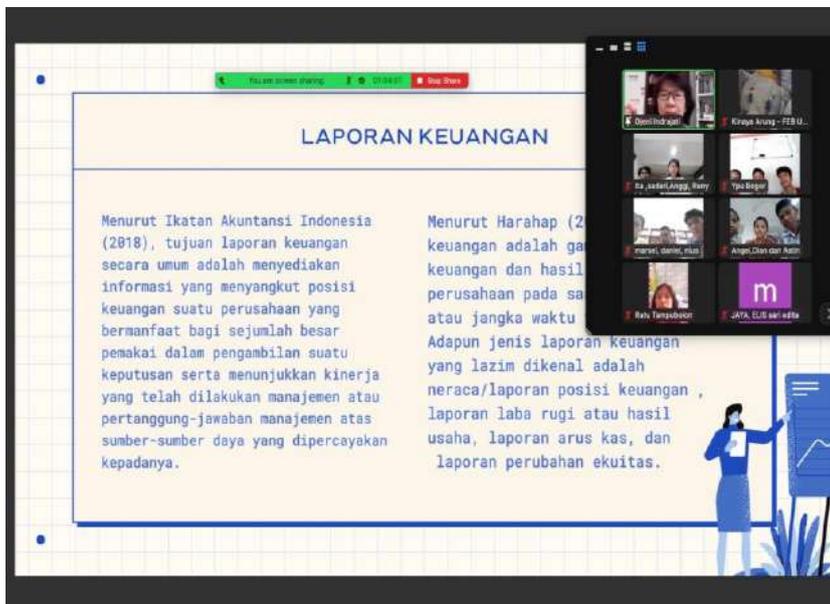
Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.
Current Ratio = Aset Lancar/Hutang Lancar

- Quick Ratio (Rasio Cepat)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang lebih likuid.
Quick Ratio = Aset Lancar – Persediaan/Hutang Lancar

Lampiran 2

Photo Kegiatan



Lampiran 3
Draft Luaran Wajib-Artikel

**PENYULUHAN MANFAAT RASIO KEUANGAN PADA
SISWA/I YAYASAN PRIMA UNGGUL DI JAKARTA TIMUR**

MF Djeni Indrajati Widjaja

Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara
Email: djenii@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

Financial Ratios are a company's analytical tool to assess the performance of a company based on a comparison of financial data contained in financial statements (balance sheet/statement of financial position, report/profit and loss and statement of cash flows). Ratio is a measuring tool used by companies to analyze financial statements. The ratio describes a relationship or consideration between a certain amount and another amount. By using an analytical tool in the form of financial ratios, it can explain and provide an overview of the good or bad condition or financial position of a company from one period to the next. about the history of the company as well as an assessment of the state of a company. Financial ratio analysis allows financial managers to predict the reactions of potential investors and creditors and can be taken to obtain additional funds. In conducting the interpretation and analysis of the financial statements of a company, certain measures or benchmarks are needed. The measure that is often used in financial analysis is the ratio. The definition of ratio is actually just a tool stated in "arithmetic terms" that can be used to explain the relationship between two kinds of financial data.

Financial ratios can be used to answer at least 4 questions about the company's liquidity level, whether management is effective in generating operating profit on the assets owned by the company, how the company is funded, whether the common shareholders get a sufficient rate of return. Calculation of financial ratios should be based on data from financial statements that have been audited (examined). The accuracy of the unaudited financial statements is still questionable, so the calculated ratios are also less accurate.

Keywords: Financial Ratios, Financial Statement Analysis, Investors and Creditors

ABSTRAK

Rasio Keuangan merupakan alat analisis Perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan (neraca/laporan posisi keuangan, laporan/laba rugi dan laporan arus kas). Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan . Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan meramalkan reaksi para calon investor dan kreditor serta dapat ditempuh untuk memperoleh tambahan dana.

Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya ukuran atau tolok ukur tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Pengertian rasio sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “arithmetic terms” yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan.

Rasio keuangan dapat digunakan untuk menjawab setidaknya 4 pertanyaan tentang tingkat likuiditas perusahaan, apakah manajemen efektif dalam menghasilkan laba operasi atas aset yang dimiliki perusahaan, bagaimana perusahaan didanai, apakah pemegang saham biasa mendapat tingkat pengembalian yang cukup. Perhitungan rasio keuangan sebaiknya didasarkan pada data laporan keuangan yang telah diaudit (diperiksa). Laporan keuangan yang belum diaudit masih diragukan kebenarannya, sehingga rasio-rasio yang dihitung juga kurang akurat.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Investor dan Kreditor

1. PENDAHULUAN

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2018), laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk kepentingan umum dalam penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, beban, dan pendapatan (termasuk gain dan loss), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan yang akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan. Menurut Harahap (2013), laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca/laporan posisi keuangan, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

Rasio Keuangan merupakan alat analisis Perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan (neraca/laporan posisi keuangan, laporan/laba rugi dan laporan arus kas). Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan meramalkan reaksi para calon investor dan kreditor serta dapat ditempuh untuk memperoleh tambahan dana. Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya ukuran atau tolok ukur tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Pengertian

rasio sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “arithmetical terms” yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan.

Rasio keuangan dapat digunakan untuk menjawab setidaknya 4 pertanyaan tentang tingkat likuiditas perusahaan, apakah manajemen efektif dalam menghasilkan laba operasi atas aset yang dimiliki perusahaan, bagaimana perusahaan didanai, apakah pemegang saham biasa mendapat tingkat pengembalian yang cukup. Perhitungan rasio keuangan sebaiknya didasarkan pada data laporan keuangan yang telah diaudit (diperiksa). Laporan keuangan yang belum diaudit masih diragukan kebenarannya, sehingga rasio-rasio yang dihitung juga kurang akurat.

JENIS-JENIS RASIO KEUANGAN

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan bersangkutan, dimana data finansial itu tercermin didalam laporan keuangan. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa finansial adalah ratio. Laporan Keuangan dibuat agar dapat digunakan dalam menganalisis kesehatan ekonomi perusahaan. Analisis Laporan Keuangan menyangkut pemeriksaan keterkaitan angka-angka dalam laporan keuangan dan trend angka –angka dalam beberapa periode, satu tujuan dari analisis laporan keuangan menggunakan kinerja perusahaan yang lalu untuk memperkirakan bagaimana akan terjadi dimasa yang akan datang. Menurut Van Horne (2005 : 234) Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menghitung dengan berbagai rasio mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri.

Meskipun analisis rasio mampu memberikan informasi yang bermanfaat sehubungan dengan keadaan operasi dan kondisi keuangan perusahaan, terdapat juga unsur keterbatasan informasi yang membutuhkan kehati – hatian dalam mempertimbangkan masalah yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan sulitnya mendapatkan rata – rata perbandingan yang tepat bagi perusahaan yang mengoperasikan beberapa divisi yang berbeda pada industri yang berlainan. Dalam melakukan analisa dapat digunakan dua macam perbandingan yaitu :

1. Membandingkan rasio sekarang dengan rasio – rasio yang lalu atau dengan rasio – rasio yang diperkirakan untuk waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama.
2. Membandingkan rasio perusahaan dengan rasio –rasio yang sejenis dengan perusahaan lain yang sejenis, dan pada waktu yang sama.

Menurut Sumber datanya Angka rasio dapat dibedakan atas :

1. Rasio – rasio neraca (Balance Sheet Ratio), yaitu ratio – ratio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, misalnya current ratio, acid test ratio, current asset to total asset ratio, current liabilities to total asset ratio dan lain sebagainya.
2. Rasio – rasio Laporan Laba Rugi (Income Statement Ratio), ialah data yang disusun dari data yang berasal dari income statement, misalnya gross profit, net margin, operating margin, operating ratio dan sebagainya.
3. Rasio –rasio antar Laporan Keuangan (Intern Statement Ratio), ialah ratio –ratio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan data lainnya berasal dari income

statement, misalnya asset turnover, Inventory turnover, receivable turnover, dan lain sebagainya.

Rasio keuangan juga dapat dibagi kedalam tiga bentuk umum yang sering dipergunakan yaitu : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas (Leverage), dan Rasio Profitabilitas.

1. Ratio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Merupakan Ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek yang berupa hutang – hutang jangka pendek (short time debt) . Adapun yang tergabung dalam rasio ini adalah :

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki,

Current Ratio dapat dihitung dengan rumus :

Current Ratio = Aktiva Lancar/Hutang Lancar

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang lebih likuid Quick Ratio dapat dihitung dengan rumus yaitu :

Quick Ratio = Aktiva Lancar – Persediaan/Hutang Lancar

c. Cash Ratio (Rasio Lambat)

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan diBank. Cash Ratio dapat dihitung dengan Rumus yaitu :

Cash Ratio = Cash + BANK/Hutang Lancar

2. Ratio Solvabilitas

Rasio ini disebut juga Ratio leverage yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Adapun Rasio yang tergabung dalam Rasio Leverage adalah :

a. Total Debt to Equity Ratio (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)

Merupakan Perbandingan antara hutang – hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibanya .

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

Total Debt to equity Ratio = Total Hutang/Ekuitas Pemegang Saham

b. Total Debt to Total Asset Ratio (Rasio Hutang terhadap Total Aktiva)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari

keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

Total Debt to Total Asset Ratio = Total Hutang/Total Aktiva

3. Ratio Profitabilitas

Rasio ini disebut juga sebagai Ratio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Yang termasuk dalam ratio ini adalah :

a. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

Merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan Harga Pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

Gross Profit Margin = Laba kotor/Penjualan Bersih

b. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

Rasio ini dapat dihitung dengan Rumus yaitu :

Net Profit Margin = Laba Setelah Pajak/Penjualan Bersih

c. Earning Power of Total investment

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. .

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

Earning Power of Total investment = Laba Sebelum Pajak/Total aktiva

d. Return on Equity (Pengembalian atas Ekuitas)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

Return on Equity = Laba Setelah Pajak/Ekuitas Pemegang Saham

2.SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

Berdasarkan temuan Awal adanya kegiatan mandiri selain belajar, yaitu berjualan barang dan jasa , termasuk mengadakan pertunjukan drama musical, maka dosen FEB UNTAR berinisiatif untuk membantu para siswa untuk memahami mengenai Akuntansi dan Keuangan, khususnya tentang rasio keuangan perusahaan, untuk pribadi dan Panti Asuhan mereka. Setelahnya diharapkan para siswa dapat berkonsultasi lebih intens dengan guru Bimbingan & Konselingnya untuk mempersiapkan minat dan masa depan yang lebih terarah. Target PKM ini adalah para siswa Panti Asuhan dan pimpinan Panti

Asuhan . Mereka adalah pribadi yang bertumbuh dalam berbagai aspek termasuk untuk aspek kesejahteraannya. Dengan memahami bidang Akuntansi dan keuangan berharap dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan bahkan menjadi lebih baik sejak dini. Para siswa yang akan melanjutkan studinya ke jenjang lebih tinggi untuk mempersiapkan masa depan yang lebih terarah dan lebih baik.

Luaran kegiatan PKM ini berupa artikel wajib yang akan kami kirim ke acara seminar SERINA V/2022 dan artikel tambahan berupa artikel populer untuk dikirim ke media massa daring.

3.METODE PELAKSANAAN

Tahap-Tahap Pelaksanaan PKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk ceramah, *games*, *sharing*

session dan tanya jawab . Tahap pertama adalah memberikan penyuluhan tentang akuntansi secara singkat dan rasio keuangan perusahaan. Tahap kedua berupa tanya jawab dengan peserta yang hadir.

Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan PKM

Mitra PKM ini Yayasan Prima Unggul yang dipimpin oleh Bapak Martin dan Ibu Debby yang mengasuh para siswa panti asuhan keluarga kasih, mereka disekolahkan dengan model paket C. Pada masa pandemi ini, jumlah siswa yang diasuh langsung berkurang tetapi Yayasan prima Unggul menjalin kerjasama dengan sekolah yang berada diluar kota. Materi PKM ini disetujui setelah diskusi awal dengan pimpinan YPU dan diyakini materi ini akan menambah wawasan para siswa. Langkah berikut adalah menetapkan tanggal kegiatan serta menginformasikan keberbagai pihak yaitu siswa yang ada di Jakarta, di Bogor untuk mengalokasikan waktu dan menyiapkan sarana penunjang kegiatan ini.

Kepakaran dan tugas masing masing anggota tim

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022 secara daring dengan menggunakan platform zoom. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Dra.MF Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA, dengan dibantu oleh 2 mahasiswa S1 Akuntansi yaitu sdr. Cornelita Tesalonika RK dan Kinaya Arung La'by sebagai pelaksana kegiatan. Para pelaksana kegiatan bertugas menjadi MC, host webinar, mengambil photo dan mencatat keaktifan siswa dalam tanya jawab serta kuis.

4.HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

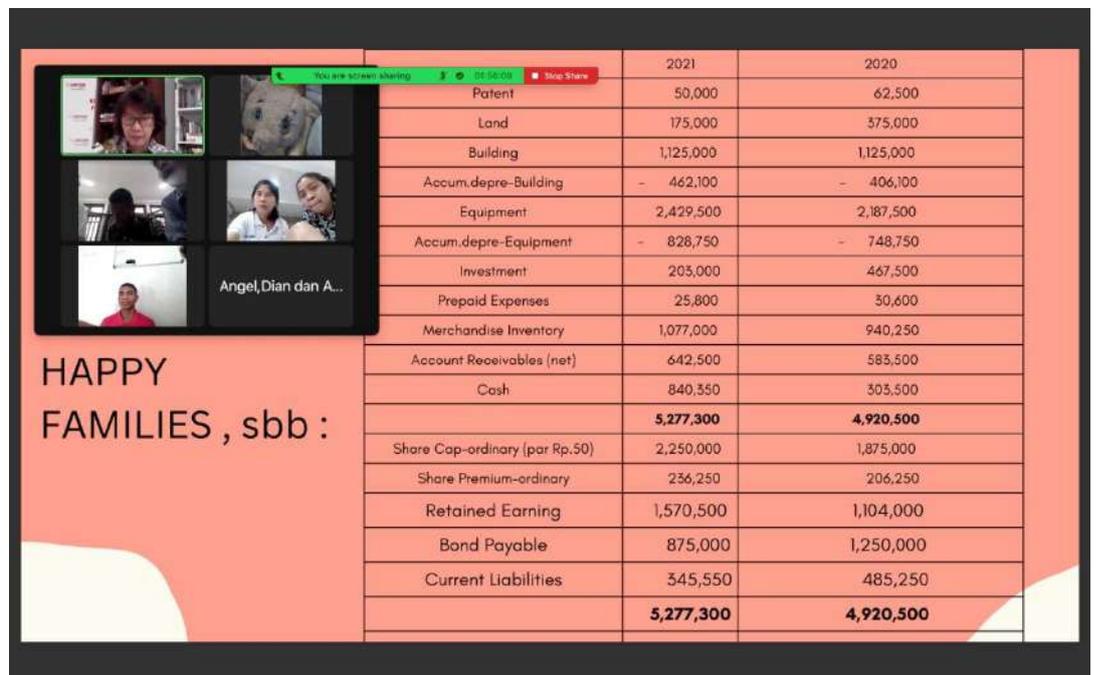
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada para siswa di PA Keluarga Kasih di Jakarta Timur, dan di Bogor. Para siswa SMA menjadi memahami dengan lebih baik materi seputar mata pelajaran ekonomi, khususnya tentang rasio keuangan Kegiatan ini merupakan pembinaan hubungan baik antara 2 institusi yang saling membutuhkan dan berjalan berkelanjutan. Bagi kami , tim dosen dan mahasiswa yang menjalankan PKM ini merupakan suatu kesempatan praktik lapangan untuk mempertajam teori, sedangkan bagi Universitas Tarumanagara merupakan bagian dari *link and match* institusi Pendidikan. Berikut beberapa photo kegiatan terlampir :



LAPORAN KEUANGAN

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018), tujuan laporan keuangan secara umum adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung-jawaban manajemen atas sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Harahap (2018), tujuan laporan keuangan adalah menggambarkan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca/laporan posisi keuangan, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.



The image shows a Zoom meeting interface. On the left, there is a grid of video thumbnails for participants. Below the grid, the text "HAPPY FAMILIES, sbb :" is displayed. On the right, a financial statement table is shown, comparing data for the years 2021 and 2020. The table lists various assets and liabilities with their respective values.

	2021	2020
Patent	50,000	62,500
Land	175,000	375,000
Building	1,125,000	1,125,000
Accum.depre-Building	- 462,100	- 406,100
Equipment	2,429,500	2,187,500
Accum.depre-Equipment	- 828,750	- 748,750
Investment	205,000	467,500
Prepaid Expenses	25,800	30,600
Merchandise Inventory	1,077,000	940,250
Account Receivables (net)	642,500	583,500
Cash	840,350	303,500
	5,277,300	4,920,500
Share Cap-ordinary (par Rp.50)	2,250,000	1,875,000
Share Premium-ordinary	236,250	206,250
Retained Earning	1,570,500	1,104,000
Bond Payable	875,000	1,250,000
Current Liabilities	345,550	485,250
	5,277,300	4,920,500

LUARAN YANG DICAPAI

Pelaksanaan zoominar berjalan lancar dan tertib, dimulai dengan sambutan dari pimpinan Panti Asuhan kemudian kakak pendamping siswa panti turut mendukung siswa untuk aktif bertanya dan menjawab. Dari pelaksanaan yang berlangsung lancar dan akrab kami meyakini bahwa PKM ini berjalan baik dan kami menyusun artikel dari materi yang tersedia sebagai suatu Luaran wajib yang akan dipresentasikan di forum ilmiah SERINA 2022 dan Luaran tambahan yang akan kami kirimkan ke media masa daring PINTAR.

5.KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan PKM berjalan dengan sangat baik. Para peserta yang merupakan siswa setingkat SMP dan SMA dari 3 lokasi yang berbeda sangat antusias mengikuti jalannya kegiatan dengan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Materi PKM ini dapat menambah wawasan para siswa dalam pengenalan tentang akuntansi dan rasio keuangan perusahaan.

Sebagai suatu jembatan antara dunia kampus dengan sekitarnya, maka kegiatan selanjutnya dapat diusulkan dengan topik dan materi yang berbeda, yang sesuai bidang keilmuan dosen serta dibutuhkan pihak mitra untuk menambah wawasan para siswanya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kepada Ketua dan Manager LPPM serta staf yang telah mendukung dan mendanai kegiatan ini, juga kepada Mitra kami serta para mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan.

REFERENSI

- Admin. 2021. Apa Itu Rasio Profit Margin?. Simulasikredit.com – <https://bit.ly/3vZxKke>
- Jurnal Entrepreneur. 2021. Pengertian, Fungsi dan Jenis Analisis Rasio Keuangan. Jurnal.id – <https://bit.ly/3qw77Cf>
- Kumparan. 27 April 2021. Cara Mudah Menghitung Rasio Keuangan. Kumparan.com – <https://bit.ly/3A5ViXG>
- Sugi Priharto. 31 Maret 2020. Analisis Rasio Keuangan: Pengertian, Fungsi, Dan Jenisnya Dalam Bisnis. Accurate.id – <https://bit.ly/3djRFDH>
- Thionita Virtina, 20 Juli 2021, Blogspot Finasialku.

Lampiran 4
Draft Luaran Tambahan

**PENYULUHAN MANFAAT RASIO KEUANGAN PADA
SISWA/I YAYASAN PRIMA UNGGUL DI JAKARTA TIMUR**

MF Djeni Indrajati Widjaja*
Cornelita Tesalonika (NIM: 125190108)**
Sheilia Clarita (NIM: 125172005)**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2018), laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk kepentingan umum dalam penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, beban, dan pendapatan (termasuk gain dan loss), perubahan ekuitas dan arus kas.

Informasi tersebut diikuti dengan catatan yang akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan. Menurut Harahap (2013), laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca/laporan posisi keuangan, laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

Rasio Keuangan merupakan alat analisis Perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan (neraca/laporan posisi keuangan, laporan/laba rugi dan laporan arus kas). Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa

berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan meramalkan reaksi para calon investor dan kreditur serta dapat ditempuh untuk memperoleh tambahan dana.

Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Pengertian rasio sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam “arithmetical terms” yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menjawab setidaknya 4 pertanyaan tentang tingkat likuiditas perusahaan, apakah manajemen efektif dalam menghasilkan laba operasi atas aset yang dimiliki perusahaan, bagaimana perusahaan didanai, apakah pemegang saham biasa mendapat tingkat pengembalian yang cukup. Perhitungan rasio keuangan sebaiknya didasarkan pada data laporan keuangan yang telah diaudit (diperiksa).

JENIS-JENIS RASIO KEUANGAN

Menurut Van Horne (2005 : 234) Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menghitung dengan berbagai rasio mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri.

Meskipun analisis rasio mampu memberikan informasi yang bermanfaat sehubungan dengan keadaan operasi dan kondisi keuangan perusahaan, terdapat juga unsur keterbatasan informasi yang membutuhkan kehati – hatian dalam mempertimbangkan masalah yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan sulitnya mendapatkan rata – rata perbandingan yang tepat bagi perusahaan yang mengoperasikan beberapa divisi yang berbeda pada industri yang berlainan. Dalam melakukan analisa dapat digunakan dua macam perbandingan yaitu :

1. Membandingkan rasio sekarang dengan rasio – rasio yang lalu atau dengan rasio – rasio yang diperkirakan untuk waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama.

2. Membandingkan rasio perusahaan dengan rasio –rasio yang sejenis dengan perusahaan lain yang sejenis, dan pada waktu yang sama.

Menurut Sumber datanya, angka rasio dapat dibedakan atas :

1. Rasio – rasio neraca (Balance Sheet Ratio), yaitu ratio – ratio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, misalnya current ratio, acid test ratio, current asset to total asset ratio, current liabilities to total asset ratio dan lain sebagainya.

2. Rasio – rasio Laporan Laba Rugi (Income Statement Ratio), ialah data yang disusun dari data yang berasal dari income statement, misalnya gross profit, net margin, operating margin, operating ratio dan sebagainya.

3. Rasio –rasio antar Laporan Keuangan (Intern Statement Ratio), ialah ratio –ratio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan data lainnya berasal dari income statement, misalnya asset turnover, Inventory turnover, receivable turnover, dan lain sebagainya.

Rasio keuangan juga dapat dibagi kedalam tiga bentuk umum yang sering dipergunakan yaitu : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas (Leverage), dan Rasio Profitabilitas.

1. Ratio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Merupakan Ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek yang berupa hutang – hutang jangka pendek (short time debt) . Adapun yang tergabung dalam rasio ini adalah :

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki,

Current Ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \text{Aset Lancar} / \text{Hutang Lancar}$$

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang lebih likuid

Quick Ratio dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Quick Ratio} = \text{Aset Lancar} - \text{Persediaan/Hutang Lancar}$$

c. Cash Ratio (Rasio Lambat)

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan diBank.

Cash Ratio dapat dihitung dengan Rumus yaitu :

$$\text{Cash Ratio} = \text{Cash} + \text{BANK/Hutang Lancar}$$

2. Ratio Solvabilitas

Rasio ini disebut juga Ratio leverage yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Adapun Rasio yang tergabung dalam Rasio Leverage adalah :

a. Total Debt to Equity Ratio (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)

Merupakan Perbandingan antara hutang – hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya .

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Total Debt to equity Ratio} = \text{Total Hutang/Ekuitas Pemegang Saham}$$

b. Total Debt to Total Asset Ratio (Rasio Hutang terhadap Total Aktiva)

Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \text{Total Hutang/Total Aktiva}$$

3. Ratio Profitabilitas

Rasio ini disebut juga sebagai Ratio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Yang termasuk dalam ratio ini adalah :

a. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

Merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan Harga Pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Gross Profit Margin} = \text{Laba kotor} / \text{Penjualan Bersih}$$

b. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

Rasio ini dapat dihitung dengan Rumus yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Penjualan Bersih}$$

c. Earning Power of Total investment

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Earning Power of Total investment} = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Total aktiva}$$

d. Return on Equity (Pengembalian atas Ekuitas)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

Return on Equity = Laba Setelah Pajak/Ekuitas Pemegang Saham

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada 19 Oktober 2022 secara daring dengan peserta para siswa SMP dan SMA yang bernaung dalam Yayasan Prima Unggul di 2 (dua) Lokasi yaitu di Jakarta Timur dan di Bogor. Berikut beberapa photo materi dan kegiatannya.





HAPPY FAMILIES , sbb :

	2021	2020
Patent	50,000	62,500
Land	175,000	375,000
Building	1,125,000	1,125,000
Accum.depre-Building	- 462,100	- 406,100
Equipment	2,429,500	2,187,500
Accum.depre-Equipment	- 828,750	- 748,750
Investment	203,000	467,500
Prepaid Expenses	25,800	30,600
Merchandise Inventory	1,077,000	940,250
Account Receivables (net)	642,500	583,500
Cash	840,350	303,500
	5,277,300	4,920,500
Share Cap-ordinary (par Rp.50)	2,250,000	1,875,000
Share Premium-ordinary	236,250	206,250
Retained Earning	1,570,500	1,104,000
Bond Payable	875,000	1,250,000
Current Liabilities	345,550	485,250
	5,277,300	4,920,500




UNTAR untuk INDONESIA

PENYULUHAN MANFAAT RASIO KEUANGAN BAGI SISWA/I YAYASAN PRIMA UNGGUL DI JAKARTA TIMUR



Djeni Indrajati

www.untar.ac.id
[Untar Jakarta](https://www.facebook.com/UntarJakarta)
[@untarjakarta](https://www.instagram.com/untarjakarta)

LAPORAN KEUANGAN

STANDAR
AKUNTANSI
KEUANGAN (2018)



Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk kepentingan umum dalam penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Rasio Keuangan

Rasio

Merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Analisis rasio keuangan adalah

Analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan.

MENCAPAI TUJUAN

Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya ukuran atau tolok ukur tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Pengertian rasio sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam "arithmatical terms" yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan.

RASIO KEUANGAN DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN TENTANG TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN

1. Apakah manajemen efektif dalam menghasilkan laba operasi atas aset yang dimiliki perusahaan,
2. Bagaimana perusahaan didanai,
3. Apakah pemegang saham biasa mendapat tingkat pengembalian yang cukup.

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan sangat baik. Para peserta yang merupakan siswa/i Yayasan Prima Unggul sangat antusias mencerna materi dan aktif bertanya jawab dengan pendampingan kakak kelas. Materi ini diharapkan dapat menambah wawasan para siswa dibidang pelajaran ekonomi.

*Dosen FEB UNTAR

**Mahasiswa FEB UNTAR

Lampiran 5

Draft Poster

Terlampir ya